

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang bersifat analitik. Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena kesehatan dan menganalisis dinamika korelasi antara fenomena faktor penyebab dan faktor akibat (Notoatmodjo, 2018). Rancangan atau pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu pengukuran subjek penelitian terhadap status karakter atau variabel subjek dilakukan hanya sekali pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan kebiasaan konsumsi *junk food*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yang dapat berubah karena pengaruh dari variabel bebas dalam penelitian ini adalah status gizi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat pengetahuan <i>junk food</i>	Hasil kategori tingkat pengetahuan yang diperoleh dari jumlah skor jawaban benar responden pada pertanyaan-pertanyaan tes pengetahuan tentang <i>junk food</i> .	Tes pengetahuan yang berisi 15 pertanyaan menggunakan jawaban: 0 = Salah 1 = Benar (Khomsan, 2021)	Tes pengetahuan yang diisi melalui <i>Google form</i>	1 = Kurang; <60% (<9) 2 = Sedang; 60%-80% (9-12) 3 = Baik; >80% (>12) (Khomsan, 2021)	Ordinal
2.	Kebiasaan konsumsi <i>junk food</i>	Frekuensi responden mengonsumsi makanan <i>junk food</i> dalam waktu 1 bulan terakhir.	<i>Food Frequency Quisioner</i> (FFQ) dengan skor dan pilihan jawaban: 0 = Tidak pernah 5 = 2x/ bulan 10 = 1-2x/ minggu 15 = 3-6x/ minggu 25 = 1x/ hari 50 = >3x/ hari (Sirajuddin dkk., 2018)	Formulir FFQ	1 = Sering; \geq mean skor penelitian ($\geq 119,77$) 2 = Jarang; < mean skor penelitian (<119,77) (Sirajuddin dkk., 2018)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
3.	Status gizi	Keadaan tubuh responden dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan dan menghitung berdasarkan rumus IMT (Indeks Masa Tubuh)	Pengukuran antropometri (BB dan TB) dan menghitung IMT serta pengekategorian status gizi berdasarkan IMT: a. Obesitas (>27) b. Gemuk (25,1-27,0) c. Sangat kurus (<17,0) d. Kurus (17,0- <18,4) e. Normal (18,5-25,0) (Kementrian Kesehatan RI, 2014)	Timbangan berat badan digital dan <i>microtoise</i>	1 = Malnutrisi (sangat kurus, kurus, gemuk dan obesitas) 2 = Gizi baik (normal) (Nova & Yanti, 2018)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi angkatan 2019. Populasi tersebut berjumlah 71 orang.

2. Sampel

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan angkatan 2019.
- b) Bersedia menjadi subjek penelitian.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Mahasiswa yang sedang menjalani diet penyakit tertentu.
- b) Mahasiswa yang tidak hadir dalam pengisian tes pengetahuan, formulir FFQ dan pengukuran status gizi.

b. Jumlah Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini yang sesuai dengan kriteria sampel berjumlah 69 orang. Terdapat 2 orang yang tidak memenuhi kriteria inklusi yaitu tidak bersedia menjadi subjek dalam penelitian.

c. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *total sampling*. Seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian dan memenuhi kriteria sampel inklusi dan eksklusi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk pengambilan data dari tiap variabel. Instrumen tersebut adalah kuesioner karakteristik responden (Lampiran 1), tes pengetahuan *junk food* (Lampiran 1), formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) (Lampiran 2) dan alat pengukur status gizi.

1. Kuesioner Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari nama, Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), jenis kelamin, usia, jumlah uang jajan dalam sehari dan tempat tinggal. Jenis kelamin terdiri dari perempuan dan laki-laki. Kategori usia responden yang terdiri dari 20-22 tahun. Uang jajan berdasarkan rata-rata uang jajan responden yaitu ≥ 27.000 dan < 27.000 . Tempat tinggal sekarang terdiri dari dengan orang tua, kos/asrama dan dengan dengan saudara.

2. Tes Pengetahuan *Junk Food*

Tes pengetahuan dalam bentuk soal atau pertanyaan tingkat pengetahuan *junk food* yang dibuat oleh peneliti. Soal atau pertanyaan tersebut sebelum digunakan telah diuji validitas dan reabilitas menggunakan aplikasi *software SPSS (Statistical for Social Science)* versi 16 dengan hasil sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan kepada mahasiswa kesehatan masyarakat angkatan 2019 yang berjumlah 30 orang. Hasil uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel yang digunakan adalah untuk jumlah responden 30 orang dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Hasil uji validitas (Lampiran 2), menunjukkan dari 30 pertanyaan yang diuji hanya 15 pertanyaan yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau yang dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan pada 15 pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil uji reabilitas (Lampiran 3) menunjukkan bahwa instrumen kuesioner *junk food* dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbachalpha* lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,850.

3. Formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)

FFQ digunakan untuk mengukur kebiasaan konsumsi *junk food*. Formulir FFQ (Lampiran 2) berisi daftar jenis makanan *junk food* dan kategori jawaban. Jenis makanan *junk food* diperoleh dari survei makanan *junk food* yang berada di sekitar Universitas Siliwangi dan menyesuaikan dengan penelitian sebelumnya. Kategori jawaban terdiri dari tidak pernah, 2x/ bulan, 1-2x/ minggu, 3-6x/ minggu, 1x/ hari dan >3x/ hari.

4. Alat Pengukur Status Gizi

Pengukuran status gizi dilakukan dengan menggunakan alat pengukur berat badan, tinggi badan kertas dan pulpen. Alat ukur berat badan menggunakan timbangan berat badan digital merek *Goto* dengan tingkat ketelitian 0,01 kg. Alat ukur tinggi badan menggunakan *microtoise* merek *One Med* dengan tingkat ketelitian 0,1 cm. Hasil pengukuran dicatat pada tabel data berat badan dan tinggi badan.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner karakteristik responden, tes pengetahuan *junk food*, FFQ kebiasaan konsumsi *junk food* dan pengukuran status gizi yaitu berat badan serta tinggi badan. Data sekunder yaitu nama-nama mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Gizi Universitas Siliwangi dan nomor kontakannya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti membuat grup *whatsapp* penelitian lalu menghubungi salah satu mahasiswa untuk membagikan tautan undangan masuk *grup* dan penjelasan maksud dan tujuan penelitian ke dalam *grup whatsapp* angkatan.

- b. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian serta membuat kesepakatan waktu pelaksanaan pengisian tes pengetahuan, FFQ, pengukuran tinggi badan dan berat badan melalui *grup whatsapp* penelitian.
- c. Peneliti melakukan perizinan peminjaman ruang kelas kepada Wakil Dekan Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi untuk melakukan pengisian FFQ serta pengukuran tinggi badan dan berat badan.
- d. Peneliti memberikan *informed consent* serta absensi kehadiran kepada responden yang telah hadir kemudian diberikan FFQ untuk diisi lalu dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan.
- e. Pengisian kuesioner karakteristik responden dan tes pengetahuan *junk food* dilakukan secara online melalui *link google form* yang dikirim melalui *grup whatsapp*. Soal setiap responden diacak dan menggunakan batasan waktu untuk menghindari kecurangan dalam pengisian jawaban.
- f. Jawaban dari kuesioner karakteristik responden, tes pengetahuan dan formulir FFQ serta hasil status gizi tiap mahasiswa yang akan dijadikan data untuk penelitian.

G. Cara Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

a. Pemeriksaan (*Editing*)

Pemeriksaan dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data. Pemeriksaan dilakukan pada data kuesioner karakteristik responden, tes pengetahuan tingkat pengetahuan *junk food*, formulir FFQ kebiasaan konsumsi *junk food*, data hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan serta perhitungan status gizi berdasarkan IMT.

b. Pemberian Skor (*Scoring*)

Pemberian skor dilakukan pada pilihan jawaban kuesioner tingkat pengetahuan dan FFQ kebiasaan konsumsi *junk food*.

- 1) Tes tingkat pengetahuan *junk food* : jawaban yang benar diberi skor 1 dan Jawaban yang salah diberi skor 0. Total skor jawaban benar tes tingkat pengetahuan *junk food* adalah 15.
- 2) FFQ kebiasaan konsumsi *junk food* : kategori skor jawaban FFQ menurut Sirajuddin dkk. (2018) yaitu tidak pernah = 0, 2x/perbulan = 1, 1-2x/minggu = 5, 3-6x/minggu = 15, 1x/hari = 25 dan >3x/hari = 50.

c. Kategorisasi Data (*Cut Off*)

1) Tingkat Pengetahuan *Junk Food*

Pengkategorian data dilakukan menggunakan kategori menurut Khomsan (2021) yaitu:

- a) Baik : >80% (>12 jumlah jawaban benar).
- b) Sedang : 60-80% (9-12 jumlah jawaban benar).
- c) Kurang : <60% (<9 jumlah jawaban benar).

2) Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*

FFQ kebiasaan konsumsi *junk food* menggunakan kategori menurut Sirajuddin dkk. (2018) yang ditentukan berdasarkan nilai rata-rata jumlah skor penelitian. Nilai rata-rata jumlah skor penelitian didapatkan melalui bantuan aplikasi *software* SPSS versi 16 dengan cara sebagai berikut:

- a) Memasukkan jumlah skor FFQ kebiasaan konsumsi *junk food* dari tiap responden ke dalam SPSS pada *Data View*.
- b) Memilih *Analyze – Descriptive Statistic – Descriptives*.
- c) Memindahkan jumlah skor FFQ kebiasaan konsumsi *junk food* ke dalam kolom *Variables*.
- d) memilih *Options*, mencentang *Mean* dan klik *OK*.

Hasil nilai rata-rata skor penelitian terdapat pada Lampiran 4 yaitu 119,77. Kemudian dikategorisasikan sebagai berikut:

- a) Sering : \geq nilai rerata skor FFQ yaitu $\geq 119,77$.
- b) Jarang : $<$ nilai rerata skor FFQ yaitu $< 119,77$.

3) Status Gizi

Pengkategorian pengukuran data IMT pada status gizi menggunakan kategori menurut Kementerian Kesehatan RI (2014) sebagai berikut:

- a) Obesitas (>27).
- b) Gemuk (25,1-27,0).
- c) Normal (18,5-25,0).
- d) Kurus (17,0- $<18,4$).
- e) Sangat kurus ($<17,0$).

Pengkategorian data status gizi menggunakan kategori menurut Nova & Yanti (2018) sebagai berikut:

- a) Malnutrisi : sangat kurus, kurus, gemuk dan obesitas.
- b) Gizi baik : normal.

d. Pemberian Kode (*Coding*)

Tabel 3.3 Pemberian Kode (*Coding*)

No	Data	Kategori	Kode
1.	Tingkat pengetahuan <i>junk food</i>	Kurang	1
		Sedang	2
		Baik	3
2.	FFQ kebiasaan konsumsi <i>junk food</i>	Sering	1
		Jarang	2
3.	Status gizi	Malnutrisi	1
		Gizi baik	2

e. Memasukkan Data (*Entry*)

Data yang telah dilakukan *editing* hingga *coding*, kemudian *dientry*. Memasukkan data (*Entry*) yaitu memasukkan data yang

telah dilakukan *editing* hingga *koding* ke dalam aplikasi *software* SPSS untuk dilakukan analisis.

f. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah dilakukan *entry* data kemudian dilakukan *cleaning* data. Proses pembersihan data (*Cleaning*) dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah di*entry*.

g. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel berdasarkan variabel yang akan diteliti yaitu tingkat pengetahuan *junk food*, kebiasaan konsumsi *junk food*, status gizi, analisis hubungan tingkat pengetahuan *junk food* dengan status gizi dan hubungan kebiasaan konsumsi *junk food* dengan status gizi. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah pengambilan kesimpulan.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 16. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari tiap variabel. Analisis univariat dilakukan pada karakteristik responden, tingkat pengetahuan *junk food*, kebiasaan konsumsi *junk food* dan status gizi mahasiswa gizi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan terhadap variabel tingkat pengetahuan dengan status gizi dan kebiasaan konsumsi *junk food* dengan status gizi. Analisis bivariat pada pengujian hipotesis ini menggunakan statistik nonparametrik yaitu uji korelasi *sperman rank*. Korelasi *sperman rank* digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, sehingga objek yang diteliti dapat dirangking dalam rangkaian yang berurutan (Sulaiman, 2005). Langkah-langkah uji korelasi *spearman rank* menurut Sitoayu dkk. (2020) sebagai berikut:

- 1) Membuka program SPSS
- 2) Memasukkan nama dan data variabel yang akan diuji ke dalam *Data View*.
- 3) Memilih *Analyze – Correlate*
- 4) Mengklik *Bivariate* dan memindahkan variabel yang akan diuji pada kotak *Variables*.
- 5) Memilih *Spearman* pada *Correlation Coefficients* dan *Two-Tailed* pada *Test of Significance*, kemudian memilih *OK*.
- 6) Menentukan korelasi yaitu Nilai Signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan nilai Signifikansi $> 0,05$, maka H_1 ditolak.

- 7) Menentukan keeratan hubungan menggunakan kriteria keeratan hubungan Guilford dalam Sudaryana & Agusiady (2022) yang ditunjukkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.3 Kriteria Keeratan Hubungan

Nilai Korelasi	Hasil Interpretasi
0, 00 – 0,20	Sangat kecil
0,21 – 0,40	Kecil
0,41 – 0,70	Moderat/ sedang
0,71- 0,90	Kuat
0,91 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Guilford (1956) dalam Sudaryana & Agusiady (2022)

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah bulan Januari sampai dengan November tahun 2022.